

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak sebagaimana juga kekayaan adalah amanah. Sebagaimana amanah, maka orangtua bukan pemilik tetapi hanya sekedar diberi kepercayaan untuk melaksanakan amanah itu. Kedua orangtua yang di berikan amanah untuk itu di haruskan untuk memberikan lingkungan sosial pertama yang dikenal anak-anaknya, dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa anak. Yang dinamakan orangtua adalah gabungan antara ayah dan ibu, yang tentunya di antara keduanya mempunyai fungsi dan kedudukan yang berbeda dalam membimbing dan menuntun anaknya. (Hadi, 2021)

Ayah dan ibu dalam peranannya mendidik anak-anak, sama-sama mempunyai tanggung jawab yang besar, maka dari itu sebagai orangtua mempunyai fungsi yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya yang harus di tanamkan sedini mungkin. Orangtua sebagai pemimpin dalam rumah tangga memberikan kebijaksanaan dan contoh tauladan yang selalu di terapkan oleh orangtua, yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam perkembangan serta tingkah laku anak, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang di antaranya adalah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama

anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

Keluarga sebagai tempat penanaman pertama terhadap nilai-nilai emosi dan sikap seorang anak juga merupakan titik sentral dalam pembentukan watak dan kepribadian anak, pengalaman agama, budi pekerti serta dasar pergaulan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan agama yang intensif dari kedua orangtua.

Orang tua memikul tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar nantinya mampu menghadapi tantangan dalam kehidupannya. Untuk itu seorang anak harus dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan yang paling penting lagi adalah membekali dengan pendidikan agama sedini mungkin, baik tidaknya anak sangat bergantung pada pendidikan oleh orangtuanya dalam hal ini orang tua sangat berperan penuh kepada anak atau siswa SMP N 1 Limboto dalam memotivasi dan mendorong siswa agar dapat menjalani pembelajaran secara daring, karena tidak menutup kemungkinan orang tua harus menyediakan fasilitas berupa hp ataupun laptop yang di gunakan untuk melakukan pembelajaran daring. (Hadi, 2021)

Di SMP Negeri 1 Limboto dalam hal ini sudah melakukan proses pembelajaran *daring* dari tahun 2019 karena di batasi oleh adanya pandemik *covid 19*, hal ini menjadi salah satu alasan logis yang membuat orang tua atau keluarga berperan penuh memberikan motivasi dan dorang kepada anak atau siswa di SMP

Negeri 1 Limboto. untuk itu orang tua sangat berperan penting di saat pembelajaran *daring* dalam hal ini juga orang tua di haruskan untuk membantu menyediakan fasilitas seperti hp atau laptop yang akan mereka gunakan di saat pembelajaran *daring* berlangsung.

Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana merupakan salah satu yang sangat penting dan sangat di perlukan bagi pengembangan potensi peserta didik di SMP Negeri 1 Limboto khususnya kelas VIII, Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan, oleh karena itu dengan keterbatasan yang dimiliki, siswa seringkali kurang mampu menangkap dan menanggapi hal-hal yang bersifat abstrak atau yang belum pernah terekam dalam ingatannya. Untuk menjembatani proses internalisasi belajar mengajar yang demikian, diperlukan media pendidikan yang memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan-pesan pendidikan yang disampaikan. Oleh karena itu, semakin banyak peserta didik disuguhkan dengan berbagai media dan sarana prasarana yang mendukung, maka semakin besar kemungkinan nilai-nilai pendidikan mampu diserap dan dicernanya.

Dalam hal ini terlihat bagaimana pola asuh orang saat melakukan pembelajaran di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut maka orang tua harus mampu mendukung atau memotivasi anak atau siswa dalam melakukan pembelajaran secara online, hal ini menjadi faktor utama untuk orang tua dan juga siswa untuk bisa menghadapi saat pembelajaran secara *daring*.

Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SMP Negeri 1 Limboto. Dalam sistem belajar *daring* siswa SMP Negeri 1 Limboto ini menggunakan aplikasi zoom dan *whatsapp* dimana guru memberikan tugas atau pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu di lakukan penelitian dengan judul **Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran Secara *Daring* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Limboto.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan pembelajaran daring dalam mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Limboto?
2. Apakah kendala orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan pembelajaran daring dalam mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Limboto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Bagaimana peranan orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan pembelajaran daring dalam mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Limboto?
2. Mengetahui Apakah kendala orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan pembelajaran daring dalam mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Limboto?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi orangtua agar dapat memberikan bimbingan yang lebih baik pada anak untuk melakukan pembelajaran daring.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis guna membentuk pribadi yang tanggap dan mencermati masalah pendidikan kewarganegaraan terhadap anak dalam keluarga.
3. Sebagai bahan masukan bagi orangtua yang sibuk bekerja, dalam melakukan peranan membimbing anak untuk melaksanakan pembelajaran daring
4. Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang ingin memanfaatkannya terutama yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini